



Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif dan Motivasi Belajar terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak di SMP IT Agung Persada Tembung

¹Atika, ²Muhammad Tohir Ritonga, ³Putri Syahri

^{1,2,3}Universitas Alwashliyah Medan

Email : atika290923@gmail.com , tohir3754@gmail.com , putrisyahri428@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di SMP IT Agung Persada Tembung. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran interaktif dan motivasi belajar, baik secara parsial maupun simultan, terhadap partisipasi belajar siswa. Menggunakan teknik total sampling, seluruh populasi sebanyak 60 siswa dijadikan sampel. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, serta dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi belajar siswa. Semakin baik penerapan metode interaktif dan semakin tinggi motivasi siswa, maka semakin meningkat pula partisipasi belajar mereka.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Interaktif, Motivasi Belajar, Partisipasi Belajar, Akidah Akhlak.

Abstract

This study is motivated by the low levels of student learning participation in Akidah Akhlak (Islamic Ethics and Beliefs) instruction at SMP IT Agung Persada Tembung. This quantitative research aims to analyze the partial and simultaneous effects of interactive learning methods and learning motivation on student learning participation. Using a total sampling technique, the entire population of 60 students was selected as the sample. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation, and then analyzed using multiple linear regression. The results indicate that interactive learning methods and learning motivation have a positive and significant effect on student learning participation. The better the implementation of interactive methods and the higher the students' motivation, the greater their participation in learning.

Keywords: Interactive Learning Methods, Learning Motivation, Student Learning Participation, Akidah Akhlak

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan bagian penting dari sistem pendidikan di Indonesia karena bertujuan membentuk karakter, moral, dan pemahaman siswa tentang nilai-nilai keagamaan. Pembelajaran Akidah Akhlak sangat bergantung pada cara penyampaian materi dan partisipasi aktif siswa. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menekankan bahwa interaksi dan keterlibatan siswa menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Berbeda dari metode konvensional yang bersifat satu arah, metode pembelajaran interaktif memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi melalui tanya jawab, diskusi, dan kolaborasi sehingga pemahaman mereka terhadap materi meningkat (Harahap, 2025). Penggunaan media

dan metode yang inovatif juga sangat krusial. Tanpa variasi yang menarik, penyampaian materi cenderung verbalis dan konvensional, sehingga siswa sulit memahami makna materi secara mendalam, yang berdampak pada rendahnya partisipasi dan hasil belajar (Subhi, 2022).

Dalam pendidikan agama Islam, pembelajaran interaktif terbukti meningkatkan keterlibatan dan prestasi siswa. Model ini tidak hanya memperdalam pemahaman siswa terhadap materi PAI, tetapi juga meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam kegiatan belajar (Hanum, 2024). Pembelajaran interaktif tidak terbatas pada kerja kelompok, diskusi kelas, dan tanya jawab, tetapi mencakup penggunaan media dan pendekatan yang menciptakan lingkungan belajar aktif dan responsif terhadap kebutuhan

siswa (Hanum, 2024). Bukti kuantitatif mendukung hal ini. Sebuah meta-analisis pada pembelajaran PAI menunjukkan bahwa metode interaktif dan media berdampak signifikan terhadap hasil belajar dengan efek yang sangat besar (nilai korelasi total 0,7365), sehingga teknik interaktif dapat memengaruhi aspek kognitif sekaligus meningkatkan partisipasi siswa (Tetambe, 2025). Strategi pembelajaran interaktif di MI Muhammadiyah Banjengan, misalnya, meningkatkan nilai post-test siswa dari 55% menjadi 85% (Sukowati, Khasanah, & Chujaemah, 2024). Pendekatan ini dianggap efektif karena sesuai dengan perkembangan zaman dan karakteristik generasi digital, yang melibatkan media digital, permainan, tanya jawab, diskusi kelompok, dan simulasi. Penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa pendekatan interaktif meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan dibandingkan pendekatan konvensional (Ulfa, 2025).

Di sisi lain, pembelajaran berbasis ceramah masih banyak digunakan dan dapat membuat siswa kurang terlibat. Penelitian tentang pembelajaran daring di perguruan tinggi di Indonesia menemukan bahwa hingga 94,45 persen mahasiswa menunjukkan keterlibatan yang rendah (Kristiana, 2023). Meskipun penelitian tersebut terpusat pada pendidikan tinggi, temuannya menegaskan pentingnya perbaikan metode pembelajaran di semua jenjang, termasuk SMP. Pada mata pelajaran Akidah Akhlak, pembelajaran di lapangan masih didominasi ceramah dan hafalan. Metode ini membuat siswa kurang antusias, jarang bertanya, dan kurang terlibat dalam diskusi kelas, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal (Tetambe, 2025).

Selain metode pembelajaran, motivasi belajar merupakan komponen penting yang memengaruhi partisipasi belajar. Motivasi belajar didefinisikan sebagai dorongan dari dalam maupun dari luar diri siswa untuk terlibat dan bertahan dalam proses pembelajaran. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih siap, antusias, dan aktif berpartisipasi, mengikuti setiap tahapan pelajaran, berdiskusi, menjawab pertanyaan guru, dan menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab (Putri, 2024). Pembelajaran yang melibatkan siswa dan menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan terbukti dapat meningkatkan keinginan siswa untuk mempelajari agama, termasuk Akidah Akhlak (Baharuddin, 2024). Partisipasi belajar sendiri berarti keterlibatan

siswa dalam aktivitas kelas, seperti bertanya, berbicara, dan menyelesaikan tugas. Partisipasi berkaitan erat dengan motivasi, pemahaman materi, hasil belajar, dan keterlibatan sosial siswa selama proses belajar (Nofmiyati, 2023). Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI membuat siswa kelas eksperimen berpartisipasi lebih baik daripada siswa kelas kontrol, dan pembelajaran berbasis aktivitas serta diskusi lebih efektif meningkatkan keterlibatan siswa (Ulfa, 2025).

Namun, berdasarkan observasi awal di SMP IT Agung Persada Tembung, pembelajaran Akidah Akhlak masih cenderung menggunakan metode konvensional yang kurang memberi peluang bagi siswa untuk berinteraksi aktif. Hal ini terlihat dari minimnya pertanyaan, diskusi, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang menunjukkan perlunya pembelajaran yang lebih interaktif dan peran guru yang lebih optimal (Sari, 2025). Terbatasnya variasi metode interaktif berimplikasi langsung pada rendahnya partisipasi belajar: sebagian besar siswa cenderung pasif, jarang bertanya, enggan mengemukakan pendapat, dan kurang antusias merespons materi. Terdapat kesenjangan antara pembelajaran agama yang seharusnya aktif, dialogis, dan bermakna dengan metode yang diterapkan di lapangan. Dampaknya tidak berhenti pada rendahnya partisipasi, tetapi juga menurunkan motivasi belajar. Pembelajaran yang monoton kerap dipersepsikan siswa sebagai materi yang sekadar dihafal demi nilai akademis, bukan nilai keagamaan yang perlu diresapi dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Padahal keberhasilan pendidikan Akidah Akhlak di tingkat SMP IT sangat bergantung pada dorongan internal (motivasi) dan keterlibatan langsung (partisipasi) siswa dalam mendiskusikan serta merefleksikan nilai moral yang diajarkan. Melalui metode interaktif yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*), suasana kelas diharapkan lebih dinamis sehingga mampu membangkitkan kembali motivasi dan mendorong siswa berperan aktif dalam setiap sesi pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian kuantitatif ini bertujuan melengkapi kekurangan penelitian terdahulu dan mengukur secara objektif pengaruh metode pembelajaran interaktif dan motivasi belajar terhadap partisipasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di SMP IT Agung Persada

Tembung. Secara khusus, penelitian ini bertujuan (1) mengetahui pengaruh yang signifikan metode pembelajaran interaktif terhadap partisipasi belajar siswa, (2) mengetahui pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap partisipasi belajar siswa, dan (3) mengetahui pengaruh yang signifikan metode pembelajaran interaktif dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap partisipasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah tersebut. Secara teoretis, hasil penelitian diharapkan memperkaya kajian ilmiah tentang pembelajaran interaktif dan motivasi belajar terhadap partisipasi siswa dalam pendidikan agama. Secara praktis, hasilnya diharapkan menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan pemangku kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih aktif, efektif, dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analisis regresi linear berganda untuk mengetahui sejauh mana metode pembelajaran interaktif (X1) dan motivasi belajar (X2) memengaruhi partisipasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Pendekatan ini dipilih karena data berupa angka yang diuji secara statistik untuk menjelaskan hubungan kausal antarvariabel secara objektif dan terstruktur (Ghozali, 2021). Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP IT Agung Persada Tembung yang mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, yaitu 60 siswa yang terdiri atas kelas VII (22 siswa), VIII (20 siswa), dan IX (18 siswa), dengan 34 laki-laki dan 26 perempuan. Karena jumlah populasi kurang dari 100, seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik total sampling (Arikunto, 2010).

Data primer dikumpulkan melalui angket tertutup dan observasi terstruktur. Angket memakai skala Likert empat pilihan (SS, S, TS, STS) dengan skor 1 sampai 4, di mana butir favorable dan unfavorable diberi skor berkebalikan. Empat pilihan digunakan untuk menghindari kecenderungan responden memilih nilai tengah. Observasi dilakukan selama empat pertemuan untuk menangkap dinamika partisipasi yang tidak terekam dalam angket (Putri & Zubaidah, 2023). Instrumen disusun berdasarkan

definisi konseptual dan operasional tiap variabel. Variabel X1 memiliki 7 aspek (interaksi multiarah, partisipasi aktif, komunikasi dua arah, kolaborasi, umpan balik, penggunaan media, dan refleksi) dengan 28 butir. Variabel X2 memiliki 3 aspek (dorongan kognitif, peningkatan diri, dan dorongan afiliasi) dengan 12 butir. Variabel Y memiliki 3 aspek (keterlibatan fisik, mental, dan sosial) dengan 14 butir.

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Butir dinyatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (Purnomo, 2016). Reliabilitas diuji dengan Cronbach's Alpha, dan instrumen dinyatakan reliabel jika α lebih dari 0,60 (Taherdoost, 2020). Analisis data dilakukan dengan SPSS secara bertahap, dimulai dari statistik deskriptif (rata-rata, persentase, nilai minimum, dan maksimum), uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, dan homoskedastisitas), lalu regresi linear untuk menguji hipotesis. Kekuatan dan signifikansi pengaruh ditentukan melalui koefisien determinasi (R^2) dan nilai p (Kirom, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data dan Pengujian Prasyarat

Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu metode pembelajaran interaktif (X1), motivasi belajar (X2), dan partisipasi belajar siswa (Y), dengan data angket dari 60 siswa SMP IT Agung Persada Tembung. Sebelum analisis utama, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Skala metode pembelajaran interaktif terdiri dari 28 butir, dan satu butir gugur (nomor 4) sehingga 27 butir dinyatakan valid, dengan koefisien validitas 0,395 sampai 0,856 dan reliabilitas Cronbach's Alpha 0,969. Skala motivasi belajar terdiri dari 12 butir yang seluruhnya valid, dengan koefisien validitas 0,616 sampai 0,847 dan Alpha 0,945. Skala partisipasi belajar terdiri dari 14 butir yang seluruhnya valid, dengan koefisien validitas 0,607 sampai 0,885 dan Alpha 0,954. Ketiga skala memiliki reliabilitas yang sangat tinggi sehingga layak digunakan untuk pengumpulan data.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan melalui histogram dan P-Plot untuk memastikan data

menyebar mengikuti kurva normal (Sujarweni, 2022). Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance 0,971 dan VIF 1,030 untuk kedua variabel bebas. Karena Tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, tidak terjadi multikolinearitas sehingga pengaruh X1 dan X2 dapat diukur secara independen. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan varians residual konstan (homoskedastisitas) agar uji t dan uji F tetap valid, dan hasilnya ditampilkan pada Gambar 4.3.

Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = 30,931 + 0,172X_1 + 0,288X_2$. Konstanta 30,931 berarti bahwa jika X1 dan X2 bernilai nol, skor partisipasi belajar sebesar 30,931. Koefisien X1 sebesar 0,172 berarti setiap kenaikan satu satuan metode pembelajaran interaktif meningkatkan partisipasi belajar sebesar 0,172 satuan. Koefisien X2 sebesar 0,288 berarti setiap kenaikan satu satuan motivasi belajar meningkatkan partisipasi belajar sebesar 0,288 satuan. Kedua koefisien bernilai positif.

Pada uji t, metode pembelajaran interaktif memperoleh t hitung 6,426 dengan signifikansi 0,000, dan motivasi belajar memperoleh t hitung 7,526 dengan signifikansi 0,000. Karena keduanya lebih kecil dari 0,05, H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga masing-masing variabel berpengaruh signifikan secara parsial terhadap partisipasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.

Pada uji F, diperoleh F hitung 58,925 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Artinya metode pembelajaran interaktif dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi belajar siswa.

Pada uji koefisien determinasi, nilai R sebesar 0,821, R Square 0,674, dan Adjusted R Square 0,663. Dengan demikian, kedua variabel bebas menjelaskan 66,3% variasi partisipasi belajar dalam kategori kuat, sedangkan 33,7% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian, misalnya lingkungan keluarga, sarana prasarana, atau gaya mengajar guru.

Pembahasan

Pengaruh signifikan metode pembelajaran interaktif menunjukkan bahwa ruang belajar yang komunikatif dan berpusat pada siswa mampu mendorong keaktifan. Pembelajaran interaktif tidak sekadar memindahkan informasi secara searah, tetapi melibatkan interaksi multiarah, komunikasi dua arah, diskusi kelompok, media digital, dan umpan balik, sehingga siswa

terdorong bertanya, berpendapat, dan memecahkan masalah. Temuan ini sejalan dengan landasan normatif Islam, yaitu QS. An-Nahl ayat 125 tentang penyampaian ilmu dengan hikmah, pengajaran yang baik, dan dialog yang santun, serta teladan Rasulullah SAW yang memberi kesempatan kepada sahabat untuk bertanya. Metode interaktif juga memperkuat internalisasi nilai akidah dan akhlak karena nilai dipahami melalui refleksi dan diskusi, bukan hafalan pasif.

Motivasi belajar juga berpengaruh signifikan, dan koefisiennya (0,288) lebih besar daripada metode interaktif (0,172). Hal ini mengindikasikan bahwa dorongan internal dan eksternal siswa berperan sangat dominan dalam menentukan keaktifan di kelas. Menurut teori Frandsen (2014), motivasi mencakup dorongan kognitif, peningkatan diri, dan dorongan afiliasi. Siswa yang rasa ingin tahunya kuat akan aktif bertanya dan mempelajari dalil, sedangkan keinginan berprestasi dan diterima dalam kelompok menjaga keaktifan mereka selama pembelajaran. Dalam Islam, motivasi ini ditegaskan melalui QS. Al-Mujadilah ayat 11 tentang peningkatan derajat orang berilmu dan hadis riwayat Muslim tentang kesungguhan menegajar hal yang bermanfaat.

Pengaruh simultan menunjukkan bahwa kombinasi lingkungan belajar yang interaktif dan motivasi yang tinggi menciptakan ekosistem pembelajaran yang kondusif bagi keterlibatan siswa. Dampaknya tampak pada tiga dimensi partisipasi menurut Mulyasa (2011). Keterlibatan fisik terlihat dari kehadiran tepat waktu, ketekunan mencatat, dan fokus pada media. Keterlibatan mental terlihat dari kemampuan menganalisis dalil dan memberi solusi atas persoalan moral remaja. Keterlibatan sosial terlihat dari kerja sama kelompok, diskusi yang santun, dan sikap saling membantu.

Hasil ini memperkuat penelitian terdahulu, yakni Najmah (2024) dan Hanum (2024) yang menyatakan bahwa metode dan media interaktif meningkatkan keaktifan belajar PAI, serta Uyun dan Fitriani (2025) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan prediktor utama keterlibatan akademik. Keberhasilan ini juga didukung oleh penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah, yang memfasilitasi strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL), pemanfaatan media IT, dan pembelajaran berbasis proyek, serta perpaduan kurikulum nasional dengan nilai keislaman.

Dengan demikian, guru Akidah Akhlak perlu berperan sebagai fasilitator yang merancang

variasi metode interaktif, memanfaatkan media digital seperti Quizizz atau video pembelajaran, dan membangkitkan motivasi siswa melalui apresiasi yang responsif. Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu sampel hanya 60 siswa di satu sekolah dan hanya dua variabel bebas. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas populasi, menambah variabel seperti efikasi diri guru, fasilitas TIK, dan iklim sekolah, serta menggunakan metode campuran (*mixed methods*) untuk menggali proses interaksi kelas secara lebih mendalam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh metode pembelajaran interaktif dan motivasi belajar terhadap partisipasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di SMP IT Agung Persada Tembung, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Partisipasi Belajar Siswa

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran interaktif (X_1) terhadap partisipasi belajar siswa (Y). Hal ini dibuktikan melalui Uji t yang menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 6,426 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Penerapan strategi yang komunikatif, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, penggunaan media berbasis teknologi, dan ruang refleksi, terbukti efektif menggeser suasana belajar menjadi berpusat pada siswa (*student-centered*) serta memicu keterlibatan aktif siswa di kelas. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Partisipasi Belajar Siswa

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_2) terhadap partisipasi belajar siswa (Y). Pembuktian melalui Uji t memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,526 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Dengan koefisien regresi sebesar 0,288, motivasi belajar menjadi faktor pendorong dominan yang memicu kesungguhan, ketekunan, dan keaktifan siswa untuk terlibat secara fisik, mental, maupun sosial dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Pengaruh Simultan Metode Pembelajaran Interaktif dan Motivasi Belajar Terhadap Partisipasi Belajar Siswa

Metode pembelajaran interaktif (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap partisipasi belajar siswa (Y). Hal ini ditunjukkan oleh hasil Uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar

58,925 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,663 mengindikasikan bahwa sebesar 66,3% variasi partisipasi belajar siswa ditentukan oleh kombinasi metode pembelajaran interaktif dan motivasi belajar, sedangkan sisanya 33,7% dipengaruhi oleh variabel/faktor lain di luar model penelitian ini.

REFERENSI

Indonesia Education Statistics In Brief. (2025). Jakarta: Kementerian Pendidikan.

Kemampuan Guru Dalam Membangun Kesiapan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Keagamaan Di MAN Kota Palangka Raya. (2025). *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 81.

Adibaha, S. Q. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas V Di MI Bustanul Ulum Badas Sumobito Jombang. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran(JTPP)*, 540.

Aeni, S. &. (2021). Pemanfaatan Data Dokumen Sekolah sebagai Pendukung Penelitian Eksperimen dalam Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 2550.

Afrida Eka Putri1, N. L. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Lembah Gumanti. *EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 582.

Ahmad Ghifari Tetambe, M. (2025). Meta-analysis of the Effect of Interactive Learning Media on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education. *Dirasah*, 302.

Akyuna, R. Q., Wahyuni, 2. D., & Mintasih, 3. (2026). Peran Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik. *Jurnal Hukum, Pendidikan & Sosial Keagamaan*, 124.

- Arini Paramitha Sari, N. S. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 13 SBY. *Proceeding Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 6.
- Baharuddin, L. F. (2024). Pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *IdarahTarbawiyah:JournalofManagemenInIslamicEducation*, 421.
- Baharuddin, L. F. (2024). Pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *IdarahTarbawiyah:JournalofManagemenInIslamicEducation*, 421.
- Baharuddin, Lailatul Fitriah Eka Putri, Rosulinawati. (2024). Pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *IdarahTarbawiyah:Journal of Management in Islamic Education*, 421.
- Dewi, N. (2022/2023). *Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Interaksiteman Sebaya Dengan Kontrol Diri Siswa Sdit Fatahillah Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023*. Surakarta: 2023.
- Dewi, R. K. (2021). Education Journal : Journal Education Research and Development. *Analisis karakteristik siswa untuk mencapai pembelajaran yang bermakna*, 225.
- Dewi, Ratih Kesuma. (2021). Education Journal : Journal Education Research and Development. *Analisis karakteristik siswa untuk mencapai pembelajaran yang bermakna*, 225.
- Erdea Widiyani, F. F. (2024). Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG). *Karakteristik Karakter Siswa Sekolah Dasar*, 53.
- Fitriani, S. S. (2025). Determinasi motivasi belajar siswa dan implikasinya pada praktik pembelajaran: sebuah systematic literature review. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, 8812.
- Green, A. H. (2020). *The Essentials of Instructional Design*. Taylor & Prancis: 2020.
- Hanum, L. (2024). The Use of Interactive Learning Methods in Islamic Religious Education to Increase Student Participation. *Interantional Journal Of Sustainable Socissl Sciense (IJSSS)*, 230.
- Hanum, L. (2024). The Use of Interactive Learning Methods in Islamic Religious Education to Increase Student ParticipationIn. *International Journal Of Sustainable Social Sciense (IJSSS)*, 64.
- Harahap, R. (2025). Penerapan Model dan Metode Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Edukatif*, 62.
- Heri Hidayat, H. M. (2024). Metode pembelajaran interaktif dalam menerapkan nilai-nilai pancasila di madrasah ibtidahiyah pada masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 46.
- Hidayat, A. d. (52). Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian dengan Metode Cronbach's Alpha pada Skala Likert. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 2020.
- Ika Febrian Kristiana¹, U. P. (2023). Online Student Engagement: The Overview of HE in. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 34.
- Ikmal Choirul Huda, M. R. (2024). Jurnal ilmiah pendas: primary education journal. *Strategi efektif dalam pengajaran di sekolah dasar melalui pemetaan karakteristik peserta didik*, 75.
- Indonesian Institute for Counseling, E. a. (2017). Model Guided Teaching dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan

- Partisipasi Belajar Siswa. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 69.
- Karim, A. (2024). Dampak Gaya Mengajar Guru Interaksional Terhadap Tingkat Partisipasi Aktif Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendiidkan Dan Pembelajaran*, 330.
- Kementrian Pendidikan. (2024-2025). Indonesia Education Statistics In Brief. In K. Pendidikan, *Indonesia Education Statistics In Brief* (p. 81). Jakarta: 2025.
- Kirom, R. R. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI (Studi Kasus di Kelas XI IPA Madrasah Aliyah 1 Kampar). *Jurnal Pendidikan Dirgantara*, 87.
- Latipah, A. D. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung Interaktif dalam Pengajaran Materi Berbentuk Konsep pada Mata Pelajaran. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 153.
- Lingga, S. (2024). Artikel Jurnal Edukatif (2024). *Metode Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Agama Islam: Menyiapkan Guru PAI Menghadapi Tantangan Abad 21.*, 138.
- Lucky Clinton Retify, M. F. (2025). Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta. *Systematic Literature Review: Transformasi Pembelajaran dengan E-Modul Interaktif berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan High Order Thinking Skills*, 141.
- Maisaroh, D. d. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: 2019.
- Mita Fitra, A. R. (2024). learning with the ta'lim al-muta'allim book in forming the morals of students at the al-muttaqin islamic boarding school in situmang, west pasaman. *Mandeh: Jurnal Pendidikan Islam*, 52.
- Muhammad Subhi, K. L. (2022). Penggunaan media dan metode pembelajaran yang inovatif sangat krusial dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Tanpa adanya variasi media dan metode yang menarik, penyampaian materi cenderung bersifat verbalis dan konvensional, sehingga peserta didik sulit mem. *ajribyah : Jurnal Pendidikan Agama Islam* , 75.
- Mulyasa, E. (2011). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: 2005.
- Nabila Khairunnisa Wahdarohmah, H. S. (2025). Kemampuan Guru Dalam Membangun Kesiapan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Keagamaan Di MAN Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 81.
- Nofmiyati Nofmiyati, M. M. (2023). Analisis Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Agama Islam: Analisis Studi Literatur. *Administrai Pendidikan Dan Konseling Pendidikan*, 11.
- Novia Ulfa, N. A.-Z. (2025). Analisis Efektivitas Media Interaktif dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Agama Islam di Era Digital. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 20.
- Nurdiniah, S. (2024). Peran guru, selain metode pembelajaran, sangat menentukan kualitas pembelajaran di kelas. Guru bukan hanya memberi informasi, tetapi juga bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Mereka mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung ket. *Karimah Tauhid*, 8595.
- Nurfarhanah, F. a. (2024). Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar*, 873.
- Nurfitriany Fakhri, u. S. (2023). Learning Motivation and Student Engagement

- Among Senior High School Students. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 77.
- Oktrin Sri Sukowati, Nurul Khasanah, Nurul Chujaemah. (2024). Efektivitas Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Akhlak Islam di MIMuhammadiyah Banjengan. *Journal of Educational Management and Strategy*, 429.
- Putri, Z. (2023). Pengembangan Lembar Observasi Partisipasi Aktif Siswa dalam Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 55-68.
- Putri, Zubaidah. (2023). Pengembangan Lembar Observasi Partisipasi Aktif Siswa dalam Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 55-68.
- Sanusi, M. (2024). Transforming Islamic Education in the Digital Age: Challenges and Opportunities for the Young Generation. *Attractive : Innovative Education Journal*, 210.
- Sinaga, D. (2024). Teacher-Student Interaction Models: Effective Strategies for Increasing Student Participation and Motivation. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1053.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D – MPKK*. Bandung: 2010.
- Sujawerni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: 2022.
- Sulinta. Desain Instrumen Pengukuran Sikap dalam Penelitian Kuantitatif. 2025. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ulya Mazna, F. N. (2024). Perencanaan Pembelajaran Yang Interaktif Dalam Menumbuhkan Critical Thingking Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasa*, 2.
- Wandra Arasdi, K. M. (2025). PESHUM:Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora. *Konsep Belajar Dan Peserta Didik Dalam Perspektif AlQur'an*, 1661.
- Widodo, H. (2018). Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Perkembangan Konsep Diri Siswa Kelas X Sma Melati Binjai Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 98.